



BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulis akan membahas mengenai objek dari penelitian ini yaitu perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berikutnya terdapat desain penelitian yang membahas mengenai tingkat penyelesaian masalah, pengumpulan data, pengendalian peneliti terhadap variabel, tujuan dari penelitian, dimensi waktu, ruang lingkup topik serta lingkup penelitian. Selanjutnya membahas mengenai variabel penelitian yang membahas mengenai variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel dependen dan independen.

Setelah membahas mengenai variabel penelitian, terdapat teknik pengambilan sampel yang menampilkan kriteria dari sampel yang dipilih. Kemudian terdapat teknik pengumpulan data yang menjelaskan metode yang dipilih dalam proses pengumpulan data. Dan yang terakhir adalah teknik analisis data berisikan penjelasan atas teknik dan pengujian yang digunakan dalam penelitian ini.

A. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun objek yang diteliti adalah data laporan tahunan perusahaan periode 2018-2020. Laporan tahunan yang dimaksud adalah laporan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember dan laporan yang sudah diaudit.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian menurut dalam penelitian ini menggunakan pendekatan menurut Cooper & Schindler (2017):



1. Tingkat Penyelesaian Masalah

Tingkat penyelesaian masalah dalam penelitian ini merupakan studi formal karena penelitian ini diawali dengan pertanyaan dan hipotesis yang memiliki tujuan untuk menguji hipotesis dan menjawab semua pertanyaan yang tercantum di batasan masalah.

2. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini merupakan studi pengamatan atau observational studies karena data yang digunakan dalam penelitian ini didapat dari laporan tahunan periode 2018, 2019 dan 2020.

3. Pengendalian Penulis atas Variabel-variabel

Pengendalian penulis atas variabel-variabel dalam penelitian ini menggunakan penelitian ex post facto karena penulis tidak memiliki kuasa dalam mempengaruhi variabel-variabel penelitian yang ada.

4. Tujuan dari Penelitian

Tujuan dari penelitian ini termasuk kedalam studi kausal dikarenakan di dalam penelitian ini akan menjawab apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependennya.

5. Dimensi Waktu

Dimensi waktu dalam penelitian ini merupakan pooling karena adanya gabungan antara time series dan cross-sectional disebabkan oleh data yang dikumpulkan selama batas waktu tertentu yaitu 3 tahun dari 2018-2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



6. Ruang Lingkup Topik

Ruang lingkup topik dalam penelitian ini adalah studi kasus karena di dalam penelitian ini akan dibuat simpulan terhadap perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI mengenai pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependennya.

7. Lingkup Penelitian

Lingkup penelitian dalam penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan karena penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi dan observasi secara tidak langsung terhadap data sebenarnya yang berada di lingkungan perusahaan.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel yang terikat adalah variabel yang dijelaskan atau dapat dipengaruhi oleh variabel dependen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Audit delay* yang disimbolkan dengan huruf (Y). *Audit delay* diukur secara kuantitatif berdasarkan selisih hari dari tanggal tutup buku yaitu 31 Desember sampai dengan tanggal ditandatangani oleh auditor independen.

2. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen.

a. *Auditor switching*

Auditor switching dalam penelitian ini diukur dengan variabel dummy, 0 untuk auditor yang tidak mengalami pergantian sedangkan 1 untuk auditor yang



mengalami pergantian. Pergantian auditor yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pergantian yang terjadi dari tahun sebelumnya tanpa melihat secara *mandatory* atau *voluntary*.

$$\begin{array}{l} \text{Perusahaan yang tidak melakukan pergantian auditor} = 0 \\ \text{Perusahaan yang melakukan pergantian auditor} = 1 \end{array}$$

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

b. Ukuran KAP

Ukuran KAP dalam penelitian ini diukur dengan variabel dummy, 0 untuk KAP non *Big Four* sedangkan 1 untuk KAP *Big Four*.

$$\begin{array}{l} \text{Perusahaan dengan KAP non Big 4} = 0 \\ \text{Perusahaan dengan KAP Big 4} = 1 \end{array}$$

c. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan menghitung logaritma natural dari total aset perusahaan.

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln(\text{Total Asset})$$

d. *Leverage*

Leverage dalam penelitian ini diukur dengan Rasio DER (Debt to equity ratio) yaitu dengan membagi total hutang dengan total ekuitas.

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3. 1

Ikhtisar Variabel Penelitian

No.	Nama Variabel	Jenis Variabel	Simbol	Skala	Indikator
1	<i>Audit delay</i>	Dependen	Y	Rasio	Jumlah selisih hari dari tanggal tutup buku hingga tanggal laporan audit yang ditandatangani
2	<i>Auditor switching</i>	Independen	X1	Nominal	Nilai 0 = tidak terjadi pergantian auditor Nilai 1 = terjadi pergantian auditor
3	Ukuran KAP	Independen	X2	Nominal	Nilai 0 = KAP <i>non Big Four</i> Nilai 1 = KAP <i>Big Four</i>
4	Ukuran Perusahaan	Independen	X3	Rasio	Ln(total aset)
5	<i>Leverage</i>	Independen	X4	Rasio	membagi total utang dengan total ekuitas

D. Teknik Pengambilan Sampel

Jenis data di dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang berupa laporan tahunan pada periode 2018-2020. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini adalah Purposive sampling. Maka diperoleh 18 perusahaan dengan periode pengamatan sebanyak 3 tahun, maka total sampel sebanyak 54 observasi.



Tabel 3. 2

Proses seleksi sampel berdasarkan kriteria

No.	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020	34
2	Perusahaan makanan dan minuman yang melakukan listing selama periode 2018-2020	(10)
3	Perusahaan makanan dan minuman yang laporan tahunannya tidak lengkap selama periode 2018-2020	(0)
4	Perusahaan makanan dan minuman yang berganti sektor selama periode 2018-2020	(1)
	Total sampel	23
	Total sampel observasi (23x3)	69
	Data <i>Outlier</i>	15
	Total sampel observasi periode 2018 – 2020 setelah uji outlier	54

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dan keterangan dalam penyelesaian penelitian ini, penulis menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah dengan mencari data dari laporan tahunan yang dipublikasikan perusahaan Makanan dan Minuman periode 2018-2020 dari website Bursa Efek Indonesia. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menelusuri laporan tahunan tentang lamanya waktu dalam hubungan yang

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



terpilih menjadi sampel. Pengumpulan data digunakan untuk menjawab persoalan penelitian dan memperkaya literatur untuk menunjang data kuantitatif yang diperoleh.

F. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2021) statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi dari sebuah data yang dilihat dari nilai rata-rata atau *mean*, standar deviasi, varian, minimum, maksimum, *range*, *sum*, *kurtosis* dan *skewness* (kemencengan distribusi). Statistik deskriptif umumnya digunakan oleh peneliti guna memberikan informasi mengenai karakteristik dari variabel penelitian utama. Informasi dari data yang dikumpulkan nantinya akan terlihat nilai-nilai maksimum-minimum yang digunakan untuk melihat nilai maksimum dan minimum dari populasi penelitian, rata-rata atau *mean* digunakan untuk memperkirakan besaran rata-rata populasi dari sampel, standar deviasi digunakan untuk melihat disperse rata-rata dari sampel. Hal ini dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan sampel yang berhasil dikumpulkan peneliti dan memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian.

2. Uji Kesamaan Koefisien (*pooling*)

Uji kesamaan koefisien atau uji *pooling* data merupakan teknik yang digunakan untuk mengetahui apakah *pooling* data dalam penelitian ini dapat dilakukan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik variabel *dummy*. Untuk periode penelitian tiga tahun 2018-2020 pengujian dilakukan pada tingkat α ($\alpha = 5\%$). Berikut adalah kriteria pengambilan keputusan atas uji kesamaan koefisien:

- Nilai *sig dummy* tahun $> 0,05$ maka tidak terdapat perbedaan koefisien.



Maka H_0 diterima, yang berarti *pooling data* dapat dilakukan.

- b. Nilai sig *dummy* tahun $< 0,05$ maka terdapat perbedaan koefisien.

Maka H_0 ditolak, yang berarti *pooling data* tidak dapat dilakukan.

3. Uji Asumsi Klasik

- a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan teknik yang digunakan untuk menguji model regresi, variabel pengganggu atau residual berdistribusi normal. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan uji *One Kolmogorov Smirnov* dengan hipotesis yang di uji sebagai berikut:

H_0 : data residu berdistribusi dengan normal.

H_a : data residu tidak berdistribusi dengan normal.

Sedangkan pengambilan keputusan dari hasil uji normalitas adalah sebagai berikut:

- (1) *Asymp sig* $< \alpha$ (0,05), maka H_0 ditolak, artinya variabel tidak berdistribusi normal, sedangkan
- (2) *Asymp sig* $> \alpha$ (0,05) maka H_a ditolak, artinya variabel berdistribusi normal

- b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas merupakan teknik yang digunakan untuk mengetahui apakah model regresi berkorelasi diantara variabel independennya. Bila tidak memiliki korelasi diantara variabel independen artinya regresinya baik, sedangkan bila variabel independen terjadi korelasi, artinya variabel ini tidak orthogonal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolonieritas dapat dilihat dari nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF).

- (1) Nilai Tolerance $< 0,10$ dan VIF > 10 , maka menunjukkan adanya multikolonieritas.
- (2) Nilai Tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 , maka menunjukkan tidak terjadi multikolonieritas

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan teknik yang digunakan guna mengetahui terjadinya ketidaksamaan variance dari residual antar pengamatan. Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan dilihat dari grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat yaitu antara SRESID (Studentized Residual) dan ZPRED (Standarized Predicted Value).

- (1) Jika titik-titik pada grafik membentuk pola tertentu dan teratur, maka artinya telah terjadi heteroskedastisitas
- (2) Jika titik-titik pada grafik menyebar, maka artinya tidak terjadi heteroskedastisitas

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan teknik yang digunakan untuk mengetahui apabila model regresi terjadi autokorelasi atau tidak. Tujuan dari uji autokorelasi adalah untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode saat ini (t) dengan kesalahan pada periode sebelumnya ($t-1$). Dalam penelitian ini, uji autokorelasi melihat pada nilai Durbin Watson, dengan kriteria sebagai berikut:

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- (1) Jika nilai d_w terletak di antara upper bound atau batas atas (d_u) dan ($4-d_u$), maka koefisien autokorelasi sama dengan nol, berarti tidak ada gejala autokorelasi
- (2) Jika nilai d_w lebih rendah daripada lower bound atau batas bawah (d_l), maka koefisien autokorelasi lebih besar daripada nol, berarti ada gejala autokorelasi positif
- (3) Jika nilai d_w lebih besar daripada ($4-d_l$), maka koefisien autokorelasi lebih kecil daripada nol, berarti ada gejala autokorelasi negatif
- (4) Jika nilai d_w negatif diantara upper bound atau batas atas (d_u) dan lower bound atau batas bawah (d_l) atau d_w terletak antara ($4-d_u$) dan ($4-d_l$), maka tidak dapat menyimpulkan hasil.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda menurut Ghazali (2021) merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengukur hubungan antara variabel dependen dengan beberapa variabel independen, serta menunjukkan arah antara variabel independen dan variabel dependen. Persamaan model regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = *audit delay*

α = Konstanta

X1 = *Auditor switching*

X2 = Ukuran KAP

X3 = Ukuran Perusahaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



X_4 = Leverage

ϵ = Error

5. Uji Hipotesis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

a. Uji F

Uji F atau uji signifikansi simultan dilakukan untuk menguji apakah semua variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, uji F dilakukan dengan uji dua sisi dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ agar kemungkinan terjadi gangguannya kecil.

Kriteria pengambilan keputusan adalah:

- (1) Jika $\text{sig-F} < \alpha (0,05)$, maka tolak H_0 artinya model regresi signifikan secara bersama semua variabel independen berpengaruh terhadap variabel-variabel dependen
- (2) Jika $\text{sig-F} > \alpha (0,05)$, maka terima H_0 artinya model regresi tidak signifikan dan secara bersama semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

b. Uji t

Uji t atau uji statistik t merupakan teknik yang digunakan untuk melihat seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Model uji t dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- (1) $H_0 : b_1 = 0$
 $H_a : b_1 > 0$
- (2) $H_0 : b_2 = 0$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

$$H_a : b_2 < 0$$

(3) $H_o : b_3 = 0$

$$H_a : b_3 < 0$$

(4) $H_o : b_4 = 0$

$$H_a : b_4 > 0$$

Kriteria dalam uji T adalah sebagai berikut:

- (1) Jika $Sig < 0,05$ maka tolak H_o , yang berarti signifikan.
- (2) Jika $Sig > 0,05$ maka terima H_o , yang berarti tidak signifikan.

c. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi merupakan teknik yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan semua variabel independen menjelaskan variabel dependennya. Uji koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai R^2 . Nilai R^2 yang kecil menjelaskan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependennya sangat terbatas. Sedangkan jika nilai R^2 mencapai satu maka hampir semua informasi dibutuhkan. Nilai koefisien determinasi dipastikan positif, karena merupakan rasio dari kuadrat, yang batasnya adalah $0 < R^2 < 1$. Ketentuannya sebagai berikut:

- (1) $R^2 = 0$ diartikan sebagai tidak adanya hubungan yang terjadi antara variabel independen dengan variabel dependen atau model regresi yang terbentuk tidak tepat untuk memprediksi variabel dependennya atau dapat dikatakan tidak adanya hubungan antara X dan Y
- (2) $R^2 = 1$ maka, model regresi yang terbentuk dapat memprediksikan variabel dependen secara sempurna atau dapat dikatakan adanya hubungan antara X dan Y

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.